
Addie : Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Materi Permainan Bola Voli

Vega Mareta Sceisarriya^{1✉}, Detara Gandes Pawestri Damayanti²

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Trenggalek, Jawa Timur

Email: vegamareta@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, *Pop-Up Book*, Bolavoli

Keywords:

Learning Media, Pop-Up Books, Volleyball

Abstrak

Pembelajaran yang monoton menjadi penghambat siswa untuk berekspresi untuk menampilkan kemampuannya. Guru memainkan peran penting dalam menyalurkan nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada peserta didik sehingga tidak hanya pengetahuan saja melainkan keterampilan dan kemampuan seorang guru menjadi hal yang mendominasi proses dan hasil pembelajaran. Eksistensi guru sangat memiliki dampak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk mendapatkan pembelajaran dan pengajaran berbasis media merupakan hal untuk mendukung guru memperbaiki mutu pembelajaran. Tujuan studi ini adalah untuk menciptakan produk *pop-up book* sebagai alat pengajaran. Metode *Research and Development* (R&D) dan model pengembangan ADDIE digunakan dalam penelitian ini. Dua puluh orang membuat kelompok kecil, dan kelompok besar sejumlah empat puluh orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Pop-up buku sebagai sumber pembelajaran adalah output penelitian ini mendapat persentase sebesar 90% untuk melakukan eksperimen yang terbatas, dan 97% untuk eksperimentasi dengan sejumlah besar orang ada kemungkinan bahwa membuat buku pop-up sebagai alat materi pengajaran permainan bola voli dapat diterapkan dan digunakan sebagai alat pembelajaran untuk mendukung kegiatan pendidikan PJOK pada materi yang digunakan dalam permainan bola besar, atau materi yang digunakan dalam permainan bolavoli.

Abstract

Monotonous learning becomes an obstacle for students to express themselves to display their abilities. Teachers have an essential role and are the main source in channeling scientific values to students so that not only knowledge but also the skills and abilities of a teacher dominate the learning process and outcomes. The existence of teachers has a big impact on improving the quality of education. One way to obtain media-based learning and teaching is to support teachers to improve the quality of learning. The aim of this study is to create a pop-up book product as a teaching tool. In this study, the Research and Development (R&D) methodology and the ADDIE model of development are applied. Twenty people made up a small group, and a large group of forty people participated in the study. Pop-up books as a learning resource are the output of this research which received a percentage of 90% for conducting limited experiments, and 97% for experimentation with a large number of people. It is possible that the creation of pop-up books might serve as a teaching tool for volleyball and supplement PJOK instructional activities on topics related to volleyball or big ball games.

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Trenggalek, Jawa Timur

E-mail: vegamareta@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia sangat memerlukan adanya peningkatan mutu pendidikan dimana saat ini banyak diterapkan disiplin ilmu yang harus dipelajari setiap lembaga pendidikan, sedang arah pendidikan di Indonesia tidak fokus dalam satu tujuan dan memberi dampak pengaktualisasian disiplin ilmu yang berakibat kesenjangan (Marisa, 2021). Saat ini pemerintah Indonesia telah merilis beberapa kebijakan dalam dunia pendidikan sampai membuka adanya sebuah diskusi di ruang public (Marisa, 2021). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makarim mencetuskan suatu terobosan terkait perubahan kurikulum di Indonesia yakni kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka tersebut mengusung konsep menuntut kemandirian dan kekreatifan tidak hanya kepada peserta didik namun serta pada guru (Manalu et al., 2022). Eko Risdianto (Manalu et al., 2022) menyampaikan bahwa pendidikan independen ini memiliki tujuan untuk mendobrak tantangan pendidikan di era revolusi 4.0 dimana nantinya harus mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan persoalan, memiliki kreativitas dan bisa berkolaborasi bersama peserta didik secara komunikatif.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu usaha dengan tujuan mendorong peserta didik menjadi lebih baik. Menurut yulianti dalam (Watnaya et al., 2020) belajar dimaknai sebagai proses keterlibatan aktif peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan menemukan makna materi yang didapatkan dan dipelajari di sekolah. Guru yang inovatif dan kreatif dapat mengcreate hal baru atau mengubah sesuatu yang telah ada sebelumnya untuk membuat pelajaran lebih menarik bagi siswa (Febrianto & Puspitaningsih, 2020). Guru memainkan peran penting dan menjadi sumber utama dalam menyampaikan nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada siswa sehingga mereka memperoleh keterampilan selain pengetahuan dan kemampuan seorang guru menjadi hal yang mendominasi proses dan hasil pembelajaran (Oktavia, 2014). Oleh karena itu, eksistensi guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu metode untuk mendukung guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah melalui pemanfaatan media pengajaran (Nabila et al., 2021).

Media pembelajaran merupakan sarana pendukung agar maksud dari pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran (Nurrita, 2018). Salah satu gagasan yang dapat menjadi alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah terdapat pengembangan media yang berinovasi dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran serta menyediakan media pembelajaran terkait mata pelajaran pjok sesuai kurikulum merdeka dengan contoh buku *pop-up* media. Buku *pop-up* memiliki keunggulan yakni peserta didik mempunyai peran ikut serta dalam cerita yang diciptakan dengan membuka buku *pop-up* serta melihat gambaran animasi yang muncul sehingga berkesan menyenangkan, mudah diingat, dan menambah semangat belajar peserta didik (Sari, 2017).

Penelitian terkait buku *pop-up* berbasis media sudah banyak dilakukan, sebagaimana (Sari, 2017) penelitian ini memperoleh hasil media belajar *pop-up* buku materi minyak bumi mendapatkan kelayakan dengan persentase rata-rata sebesar 92,67% sehingga sangat bisa diterapkan sebagai media ajar di sekolah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (oktaviana.d et al., 2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pemeriksaan yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 12 Pontianak mendapatkan persentase 81,58% dengan kriteria efektif. Selain itu penelitian terkait media *pop-up* book pada tingkat smp juga pernah dilakukan oleh (Maisarah et al., 2021) hasil penelitian ini menunjukkan dalam validasi kedua, media *pop-up* yang dikembangkan berhasil memperoleh nilai rata-rata sebesar 92,26% dan menunjukkan kualitas sangat baik. Ahli materi memberi penilaian sama besar yaitu 91,67% dan masuk karena kategorinya luar biasa, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up* tersebut cocok digunakan oleh peserta didik kelas VIII di SMP.

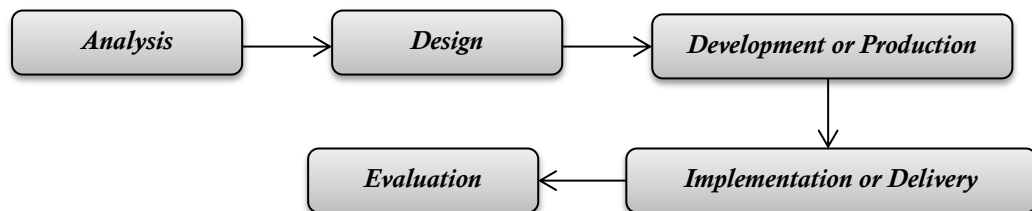
Beberapa penelitian tersebut menunjukkan buku *pop-up* berpotensi meningkatkan kualitas pengajaran dan sangat mungkin untuk diterapkan. Dalam penelitian ini produk yang akan dikembangkan memiliki perbedaan dan pembaruan dimana s ini memuat materi permainan bola voli untuk kelas vii smp. Buku *pop-up* ini dirancang dengan gambar dua dimensi sehingga memberikan daya tarik siswa untuk dapat mengikuti pengajaran dan dapat

mengimplementasikan model pembelajaran dalam kurikulum merdeka

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE

dengan lima tahap meliputi *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery* dan *Evaluation*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Bendungan. Sampel uji coba kelompok kecil sebanyak 20 partisipan, dan uji coba kelompok besar sebanyak 40 partisipan.



Gambar 1. Model pengembangan ADDIE

Untuk analisis data kuantitatif, lima butir jawaban instrumen dikategorikan menjadi lima pilihan. Setiap indikator diberi skor dari 1 hingga 5 dan dinyatakan sebagai Sangat Baik (SB) =4 , Baik (B)=4, Cukup (C)=3, Kurang (K)=2 dan Kurang Sekali (KS) = 1. Analisis data deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif adalah dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini. Selanjutnya, skala likert digunakan untuk menilai pengolahan data, yaitu persentase validator media untuk setiap aspek produk, dan skala guttman digunakan untuk menilai respons siswa. Skala Likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, opini, dan pemahaman orang atau kelompok tentang pembahasan sosial yang sedang diteliti (Turmuzi & Kurniawan, 2021). Skala ini memiliki skor (0-1) jawaban hanya akan diberi skor 1 jika benar atau positif dan 0 jika salah atau negatif. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala guttman mempunyai gradasi yakni “Ya” dan “Tidak”.

HASIL

Hasil Penilaian/validasi Pakar atau Praktisi Ahli Media sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Praktisi Ahli Media

No	Aspek	Ahli 1	Ahli 2
1	Kualitas Media	91 %	96%
2	Kesesuaian Media	83%	91%
3	Kejelasan Media	90%	100%
4	Kemenarikan Media	87%	99%

Tabel 1 menunjukkan hasil dari dua ahli media untuk media pembelajaran *pop up book*, temuan menarik disini dilihat dari tiga aspek yaitu kualitas media, kejelasan media dan kemenarikan media. Bahwa persentasi diatas 87 % - 100 % dimana jikas sesuai dengan kriteria bahwa media termasuk kriteria sangat baik, sehingga sangat layak diujicobakan tanpa revisi

Hasil Penilaian/Validasi Pakar atau Praktisi Ahli Materi sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil validasi Pakar Materi

No	Aspek	Ahli 1	Ahli 2
1	Kesesuaian Materi	88.5%	94.3%
2	Kejelasan materi	98.3%	98.3%
3	Manfaat Materi	100%	100%

Tabel 2 menunjukkan hasil dua ahli materi untuk media pembelajaran *pop up book*, temuan menarik disini dilihat dari dua aspek yaitu kejelasan materi dan manfaat materi. Hasil persentase 81% -100%, maka media termasuk kriteria sangat baik, sehingga sangat layak diujicobakan tanpa revisi.

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Kelompok Kecil

No	Aspek	Hasil
1	Kemudahan Media	95.2%
2	Kejelasan Media	90%
3	Kemenarikan Media	80.8%
4	Manfaat Media	82.8%

Tabel 3 menunjukkan hasil dari uji kelompok kecil untuk media buku *pop up*, temuan menarik disini dilihat dari aspek kemudahan media. Hasil persentase 95%, maka media termasuk kriteria sangat baik dan sangat layak digunakan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bendungan.

Hasil Uji Coba Kelompok Besar sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Kelompok Kecil

No	Aspek	Hasil
1	Kemudahan Media	100 %

2	Kejelasan Media	100%
3	Kemenarikan Media	94.6%
4	Manfaat Media	90%

Tabel 4 menunjukkan hasil dari uji kelompok besar untuk media pembelajaran *pop up book*, temuan menarik disini dilihat dari dua aspek kemudahan media dan kejelasan media. Hasil persentase 100%, maka media termasuk kriteria sangat baik dan sangat layak digunakan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Bendungan.



Gambar 1. Hasil Produk Pop-Up Book Permainan Bolavoli

PEMBAHASAN

Riset dan pengembangan yang telah ditulis memiliki penilaian output berupa

media pengajaran buku *pop-up* materi permainan bolavoli memuat materi sejarah terciptanya cabang olahraga bolavoli dan asal

usul cabang olahraga bolavoli di Indonesia, definisi dan tujuan cabang olahraga bolavoli, serta basic teknik dalam permainan bolavoli termasuk teknik servis atas dan bawah, passing atas dan bawah, block dan smash. *Pop-up book* ini tidak hanya memuat teks saja namun dikemas dengan gambar 2 dimensi yang dapat berdiri ketika halaman dibuka. Gambar 2 dimensi tersebut dibuat dari figur peneliti kemudian didesain dengan aplikasi *pro create* yakni teknologi mendesain gambar menyerupai manusia dalam bentuk animasi atau kartun dengan mengutamakan kejelasan dan ketepatan setiap gerakan agar peserta didik memahami langkah gerakan teknik dasar permainan bola voli. (Umayah et al., 2011) yang menyatakan bahwa media yang lebih berbasis visual dapat membuat tampilan buku menjadi lebih menarik dan pesan yang tersampaikan menjadi lebih mudah bagi pembacanya. Aspek kualitas media *pop-up book* ini meliputi indikator kualitas bahan yang digunakan dan ukuran *pop-up book*. Kemudian aspek kesesuaian dan kejelasan tampilan meliputi indikator keseluruhan desain. Kemudian aspek kemenarikan meliputi indikator kemenarikan tampilan elemen gambar, garis, dan bentuk yang digunakan pada cover sampai isi media *pop-up book*. Terakhir aspek kualitas materi meliputi indikator kesesuaian, kejelasan, dan manfaat materi yang disajikan yakni permainan bola voli untuk peserta didik kelas VII. Benardi (2017) mengungkapkan bahwa siswa melakukan aktivitas yang sangat banyak dengan bantuan buku *pop-up* selama pelajaran, dan bahwa buku *pop-up* digunakan dengan efektif selama proses pembelajaran.

Dilihat hasil riset terdahulu, riset disini mengembangkan media pengajaran buku *pop-up* dengan memperlihatkan inovasi 2 dimensi secara visual yang sederhana, mudah dibawa kemana saja, mudah disimpan dan menarik untuk dipelajari setiap waktu dan dibuat secara *eye catching* agar menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, serta memudahkan memahami pelajaran permainan bola voli menggunakan buku *pop-up* yang diimplementasikan dengan kurikulum merdeka sesuai dengan penelitian (Afifah & Nurhayati, 2017) menyatakan bawasanya buku *pop up* tidak hanya dapat berfungsi sebagai sarana yang mendidik bagi peserta didik SMA, tetapi juga bisa digunakan sebagai sumber pendidikan yang menarik, inovatif, dan kreatif. Selain itu, buku-buku ini menawarkan cara yang mudah

dan tidak membosankan bagi siswa untuk memahami dan mempelajari materi. Namun masih diperlukan adanya perbaikan dari pengembangan produk *pop-up book* ini yakni perlu adanya pembaruan lebih spesifik dan menunjang terkait dengan data yang telah ada supaya menjadi lebih baik. Tujuannya agar media yang dikembangkan dapat digunakan oleh banyak instansi dengan hasil yang lebih efektif dan maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari seluruh jalur pelaksanaan hasil studi pengembangan ini, ditemukan bahwa pembuatan buku *pop-up* sebagai sarana pengajaran untuk materi cabang olahraga bolavoli untuk peserta didik kelas tujuh smp negeri 2 bendungan dapat difungsikan sebagai sarana penunjang kegiatan pengajaran pjok pada pembahasan permainan bola voli di sekolah. Dengan hasil akhir persentase 97%, hasil ini dikategorikan sebagai baik dan sangat baik.

REFERENSI

- Afifah, L., & Nurhayati, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Karya Sastra Bahasa Jerman di Kelas XI SMA Negeri 1 Tarik Sidoarjo. *Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesian*, 1(2), 1–8.
- Benardi, A. I. (2017). Pendidikan Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor Untuk Siswa Anak Usia Dini Dengan Metode Dongeng Berbasis Media Pop Up Book Di Paud Dewi Sartika Kecamatan Bergas. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 23(2), 85–93.
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran. *Journal Education Research and Development*, 4(1), 1–18.
- Maisarah, M., Lubis, A. A., Vadinda, F. Z., & Dayana, R. (2021). Pengembangan Media Pop-Up pada Materi Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i2.1151>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.17>

- 4
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Oktavia, Y. (2014). Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JBMP: Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 808–831.
- Oktaviana, D., Prihatin, I., & Fahrizar, F. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Contextual Teaching and Learning Dalam Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2543>
- Sari, S. A. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 107–113.
- Turmuzi, M., & Kurniawan, E. (2021). Kemampuan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Matematika Ditinjau dari Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) pada Mata Kuliah Micro Teaching. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2484–2498. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.881>
- Umayah, D., Haryani, S., & Sumarni, W. (2011). Pengembangan Modul Pop-Up Untuk Pembelajaran IPA Model Kooperatif dan Metode Diskusi. *UNNES Science Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Watnaya, A. kusnayat, Muiz, M. hifzul, Nani Sumarni, Mansyur, A. salim, & Zaqiah, Q. yulianti. (2020). Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 153–165. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1987>